

PERANCANGAN BUKU ILUSTRASI NASKAH LA GALIGO UNTUK MEMPERKENALKAN NILAI UNGGUL PADI DALAM BUDAYA AGRARIS

Irsyad Ghifari Azhar¹, Aris Kurniawan²

Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Arsitektur dan Desain, Institut Teknologi
Nasional Bandung

E-mail: irsyad.ghifari@mhs.itenas.ac.id, ariskurniawan@itenas.ac.id

Abstrak

Penelitian perancangan ini fokus pada pendidikan moral mengenai penghargaan terhadap nilai unggul padi dan profesi petani dengan mengadaptasi kisah dewi padi dari mitologi I La Galigo, sebuah karya sastra lokal dari masyarakat Bugis-Makassar. Ini penting karena masyarakat Indonesia modern sering meremehkan makanan dan profesi petani, meskipun kedua hal tersebut dianggap sakral dalam ajaran nenek moyang. Memberikan edukasi kepada anak-anak tentang pentingnya padi sangat krusial untuk membentuk pemahaman generasi mendatang tentang budaya agraris dan peran petani dalam keberlanjutan. Tujuan jangka pendeknya adalah memperkenalkan mitologi lokal, memperkaya bacaan dengan unsur lokal, menyampaikan moral dasar, dan mengubah persepsi masyarakat. Sedangkan tujuan jangka panjangnya adalah sebagai dasar bagi karya selanjutnya, menginspirasi anak bangsa, dan meningkatkan kesadaran moral berkelanjutan. Penelitian ini menggunakan metode design thinking, dengan fokus pada studi literatur, analisis data sekunder, dan pengembangan produk, menghasilkan media dengan pendekatan naratif dan imajinatif yang diharapkan dapat diinternalisasi secara emosional oleh audiens.

Kata Kunci: I La Galigo, Buku Ilustrasi, Pendidikan Moral, Adaptasi Mitologi, Pertanian, Agraria.

Abstract

This design research focuses on moral education about valuing the superior qualities of rice and the farming profession by adapting the rice goddess story from the I La Galigo mythology, a local literary work from the Bugis-Makassar community. This is important because modern Indonesian society often undervalues food and the farming profession, despite their sacred status in ancestral teachings. Educating children about the significance of rice is crucial for shaping future generations' understanding of agrarian culture and the role of farmers in sustainability. The short-term goals are to introduce local mythology, enrich reading materials with local elements, convey fundamental morals, and shift societal perceptions. The long-term goals include providing a foundation for future works, inspiring the nation's youth, and enhancing sustainable moral awareness. The research employs design thinking, focusing on literature review, secondary data analysis, and product development, resulting in media with a narrative and imaginative approach intended to be emotionally internalized by the audience.

Keywords: I La Galigo, Illustrated Book, Moral Education, Mythology Adaptation, Agriculture, Agrarian.

1. Pendahuluan

Indonesia memiliki kekayaan warisan budaya tulis yang tidak hanya bernilai historis, namun juga nilai sastra yang artistik dan sarat akan nilai-nilai moral. Salah satu dari kekayaan itu ialah I La Galigo yang merupakan karya sastra terpanjang di dunia. Salah satu nilai moral yang dapat diangkat ialah sakralnya menjaga keseimbangan alam dan menghargai profesi petani sebagai pilar dalam masyarakat Bugis. Namun, di era modern, nilai-nilai tersebut semakin terancam oleh masalah sosial kontemporer terkait agraria meliputi, peningkatan limbah makanan dari tahun ke tahun, berkurangnya lahan

pertanian makanan pokok tanpa ada solusi alternatif, serta berkurangnya ketertarikan masyarakat untuk menjadi petani yang diakibatkan persepsi profesi petani yang kurang sejahtera dibanding dengan profesi pada sektor lain yang lebih menjanjikan. Pendidikan moral dari masalah-masalah di atas dapat dilakukan dengan mengadaptasi kisah-kisah dari mitologi kuno ke dalam karya kreatif. Pendekatan ini memungkinkan pembelajaran moral dimulai sejak usia dini, mengingat masa ini merupakan periode di mana otak anak-anak sangat plastis dan mampu menyerap informasi dengan cepat serta pembentukan karakter mengingat anak-anak memiliki kecenderungan untuk meniru perilaku yang positif dari lingkungan sekitar. Dalam energi ini, mahasiswa Desain Komunikasi Visual berdaya untuk turut serta dalam pelestarian dan pengembangan karya melalui adaptasi kisah mitologi I La Galigo sebagai pendidikan moral anak. Sebagai langkah lanjutan dari produk yang sudah ada, diajukan sebuah penelitian perancangan buku cerita ilustrasi anak dengan harapan dapat memperkaya karya lokal, penyampaian moral kepada anak, serta melestarikan mitologi lokal.

2. Metode/Proses Kreatif

Pengumpulan data untuk penelitian ini dilakukan melalui studi literatur, yaitu dengan mengumpulkan dan menganalisis literatur yang relevan dengan topik penelitian. Kemudian ditemukan beberapa data yang dapat disimpulkan memiliki kaitan antara adaptasi moral pada La Galigo, status, dan problem quo.

2.1 Studi Literatur Naskah La Galigo

Studi literatur naskah lengkap La Galigo berdasarkan buku La Galigo naskah NBG 188 Terjemahan Indonesia untuk mengetahui kisah dan kandungan yang ada pada buku yang kemudian dibuat bagan dengan tujuan mempermudah dalam memetakan elemen yang ada dan pengaplikasiannya untuk perancangan unsur dalam cerita.

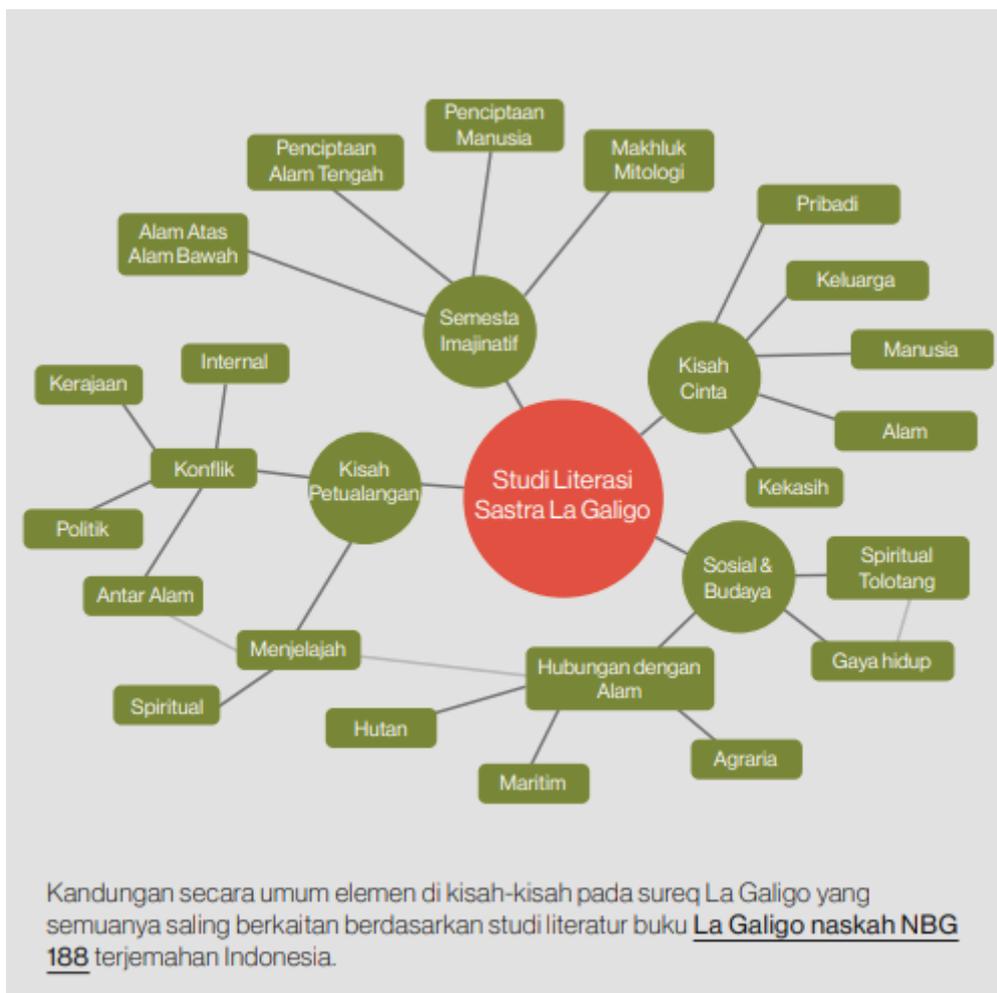
2.2 Analisis Data Sekunder

Analisis data survei dari lembaga riset politik Indonesia untuk mengetahui urgensi problem quo yang dapat dikaitkan dengan nilai moral yang ada pada La Galigo serta menjadi pijakan untuk memperdalam riset selanjutnya.

3. Diskusi/Proses Desain

3.1 I La Galigo

Secara umum, La Galigo berisi tentang Kisah Petualangan, Sosial Budaya Masyarakat Bugis-Makassar, Kisah Cinta, dan semesta yang imajinatif. Untuk lebih detail dapat ditilik pada gambar bagan berikut:

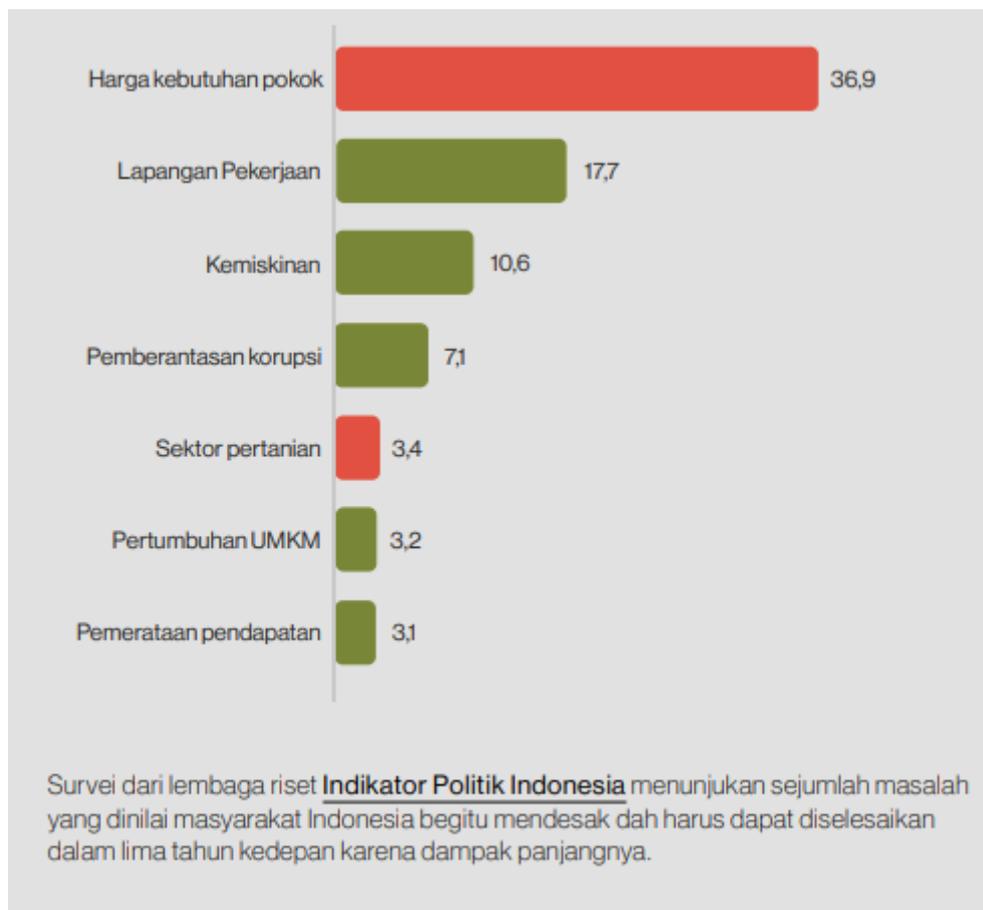


Gambar 1. Bagan pemetaan kandungan Naskah La Galigo

Sumber : Dekumentasi progres pribadi

3.2 Analisis Masalah Terkini

Survei dari lembaga riset Indikator Politik Indonesia menunjukkan sejumlah masalah yang dinilai masyarakat Indonesia begitu mendesak dan harus dapat diselesaikan dalam lima tahun kedepan karena dampak panjangnya.



Gambar 2. Bagan survei indikator politik Indonesia tentang masalah mendesak Indonesia.
Sumber : Indikator Politik Indonesia.

Berdasarkan Gambar di atas, masyarakat Indonesia menilai Harga Kebutuhan Pokok ialah masalah yang paling mendesak. Setidaknya ada 5 faktor umum yang memengaruhi harga kebutuhan pokok (khususnya beras) yang memiliki kesinambungan dengan Sureq La Galigo diantaranya, skema pasar yang buruk, kondisi alam, konflik Internasional, petani tidak sejahtera, dan limbah makanan.

3.3 Fenomena Status Quo

Fenomena yang terjadi saat ini ialah anak-anak memiliki kecenderungan mengkonsumsi konten naratif dan imajinatif namun tanpa artistik, pendidikan, dan substantif. Pemerintah Indonesia belum maksimal dalam memberi sarana literasi.naratif dan imajinatif dengan konten sehat yang dapat menjadi konsumsi dan hiburan bagi anak-anak.

3.4 Kisah Dewi Padi pada La Galigo

Kisah Dewi Sangyang Serri dan Meong Palo Karelai menceritakan tentang asal usul padi sebagai makanan pokok baru pengganti sagu serta tentang penciptaan sawah. Diceritakan bahwa padi merupakan makanan dengan unsur yang kompleks dan luhur karena melibatkan rumitnya sistem semesta untuk mendukung tumbuh padi hingga panen. Diciptakannya padi merupakan hadiah bagi seluruh penduduk langit, bumi, dan alam kubur karena manfaat dan keajaiban yang terkandung di dalamnya, membuat suatu negeri, alam, bahkan semesta menjadi kokoh. Hasil padi berkualitas menandakan suatu sistem yang stabil dan masyarakat dengan moral yang luhur. Berdasarkan pemaparan di atas, ada kesinambungan antara La Galigo, Problem quo dan status quo.

3.5 Analisis SWOT



Gambar 3. Analisis SWOT
Sumber : Dokumentasi Pribadi

3.6 SWOT Matrix



Gambar 4. SWOT MATRIX

Sumber : Dokumentasi Pribadi

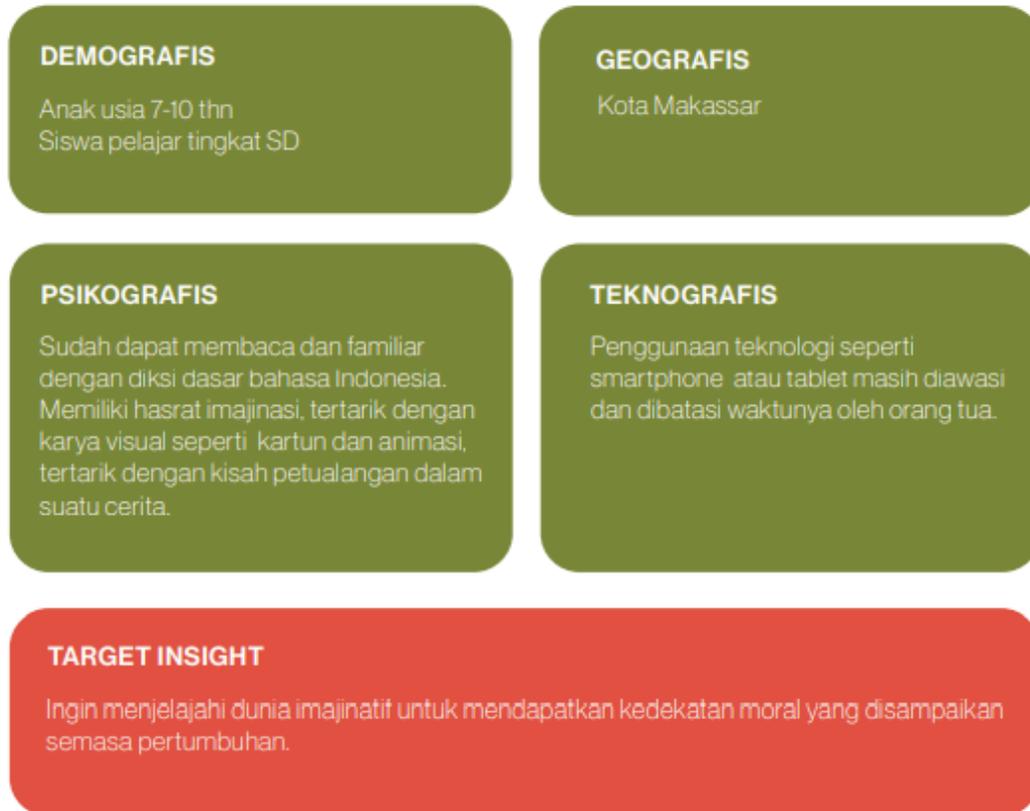
3.7 Problem Statement

Diperlukan media yang memperkaya literasi pembelajaran moral yang dapat diinternalisasi oleh anak-anak, dengan fokus pada meningkatkan kesadaran terhadap pentingnya menghargai nilai pangan dan profesi petani sebagai masalah keberlanjutan modern tingkat lokal.

3.8 Problem Solution

Membuat perancangan buku ilustrasi dengan pendekatan naratif imajinatif sebagai solusi pendekatan emosional yang kandungan pesan moralnya dapat diinternalisasi oleh audiens memanfaatkan adaptasi semesta dan cerita pada karya sastra lokal yaitu I La Galigo.

3.9 *Segmentasi Target*



Gambar 5. Segmentasi Target
Sumber : Dokumentasi Pribadi



Gambar 5. Personalisasi Target
Sumber : Dokumentasi Pribadi

3.10 *What To Say*

“Ayo jelajahi keajaiban padi Indonesia, karena semua tentang padi itu ajaib!”

3.11 *How To Say*

Telling story yang mengemas pesan moral tentang nilai menghargai padi ke dalam narasi yang emosional dan dunia imajinatif penuh keajaiban melalui perancangan buku ilustrasi naratif.

3.12 *Detail Buku*

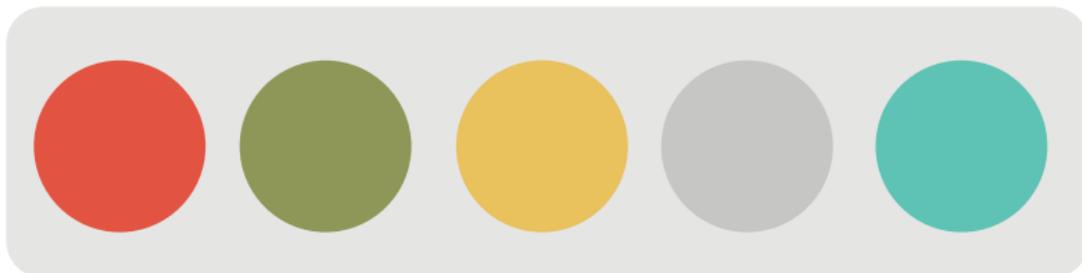
Judul: Rampa dan Jelajah Padi

Premis Cerita: Seorang anak raja menemukan keajaiban dalam sebutir nasi dan dengan bantuan makhluk ajaib serta Dewi Padi, dia memimpin upaya untuk mengatasi kelaparan dan mengembalikan kemakmuran ke kerajaannya.

3.13 Tone and Manner



Gambar 6. Moodboard
Sumber : Dokumentasi Pribadi



Gambar 7. Color Mood
Sumber : Dokumentasi Pribadi

Kombinasi warna yang digunakan mewakili karakter utama, elemen Bugis-Makassar, elemen alam, elemen padi, serta moral yang disampaikan.

3.14 Desain Logo



Gambar 8. Logo Cerita
Sumber : Dokumentasi Proses

3.15 *Tipografi*

Head-line

LONTARA

Body Text

Englebert

Additional

Neue Haas Grotesk

Gambar 9. Tipografi
Sumber : Dokumentasi Proses

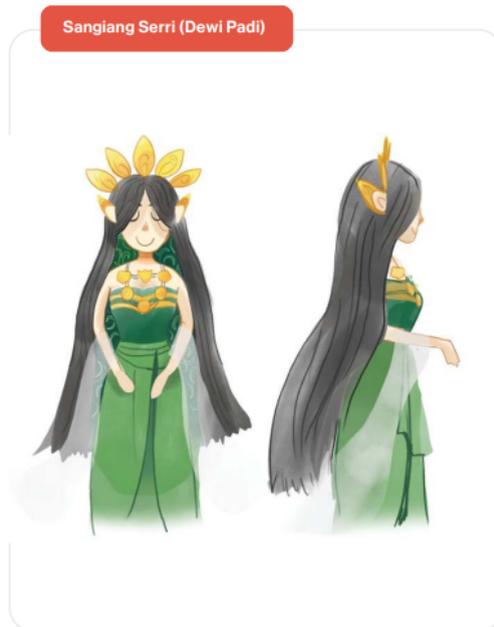
3.16 Desain Karakter



Gambar 10. Desain Karakter Rampa
Sumber : Dokumentasi Proses



Gambar 11. Desain Karakter Meong Palo Karellae (Kucing Dewi Padi)
Sumber : Dokumentasi Proses

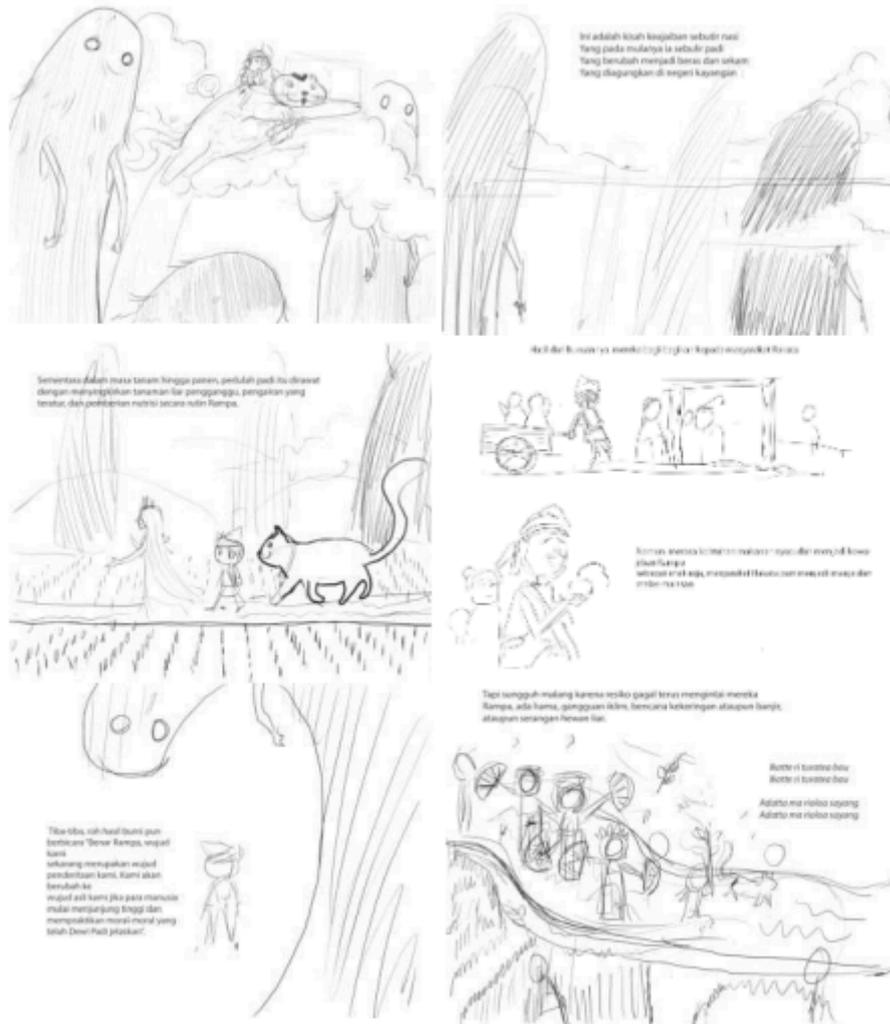


Gambar 12. Desain Karakter Sangiang Serri (Dewi Padi)
Sumber : Dokumentasi Proses



Gambar 13. Desain Karakter Roh Hasil Bumi
Sumber : Dokumentasi Proses

3.17 Proses Sketsa



Gambar 14. Sketsa Kasar
 Sumber : Dokumentasi Proses

3.18 Hasil Perancangan



Gambar 15. Hasil Perancangan
Sumber : Dokumentasi Proses

4. Kesimpulan

Kandungan moral dan kekuatan naratif imajinatif dari La Galigo dapat menjadi pengemas penyampaian artistik, pendidikan moral, dan substantif pada anak khususnya yang berkaitan dengan masalah jangka panjang Indonesia dan falsafah mendasar masyarakat Indonesia secara umum yaitu bergantung kepada kekuatan agraria dan maritim. Penulis memutuskan untuk merancang media penyedia konten pendidikan moral melalui bentuk buku Ilustrasi yang diharapkan dapat mempersuasi, membangun persepsi, tentang nilai unggul padi.

5. Daftar Referensi

1. Arung Pancana Toa. (2016). La Galigo: Menurut naskah NBG 188 (M. Salim & F. Ambo Enre, Trans.

2. Iswiranda, A. Nensilianti. Saguni, S.S. (2022). Nilai Edukasi dalam “I LA GALIGO” Ditulis R.A. Kern.
3. Ibrahim, M. R. M. (2020). Peran Pemuda Dalam Menjaga Serta Melestarikan Kebudayaan Indonesia.
4. Nahak, H. M. I. (2019). Upaya Melestarikan Budaya Indonesia Di Era Globalisasi.
5. Aziz, F. (2020). Mitologi dan Konstruksi Budaya Masyarakat Bubakan Mijen Semarang dalam Tinjauan Roland Barthes.
6. Lina, I. (2023). MITOLOGI DAN AGAMA DALAM MASYARAKAT MODERN.
7. Aisyah, I. H. (2023). Pengaruh Seni Ilustrasi dalam Meningkatkan Minat Baca (Studi Desain Novel Karya Tere Liye)
8. Prasrihamni, M., Zulela, Z., & Edwita, E. (2022). Optimalisasi Penerapan Kegiatan Literasi dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(1), 128–134.
9. Setiyawati, N. Milianti,. Septiani,. Titin. (2023). Analisis Perancangan Rancangan Pembelajaran dengan Pendekatan Ubd.
10. Rösch, N., Tiberius, V. and Kraus, S. (2023). "Design thinking for innovation: context factors, process, and outcomes", *European Journal of Innovation Management*, Vol. 26 No. 7, pp. 160-176.
11. Susilowati, S. H. (2016). FENOMENA PENUAAN PETANI DAN BERKURANGNYA TENAGA KERJA MUDA SERTA IMPLIKASINYA BAGI KEBIJAKAN PEMBANGUNAN PERTANIAN.
12. Chaerul, M., Zatadini, S. U. (2020). Perilaku Membuang Sampah Makanan dan Pengelolaan Sampah Makanan di Berbagai Negara: Review.
13. Yacoub, Y., Mutiaradina, H. (2020). Analisis Kesejahteraan Petani dan Kemiskinan Perdesaan Indonesia.
14. Iswidayati, S., (2007). Fungsi Mitos dalam Kehidupan Sosial Budaya Masyarakat Pendukungnya.
15. Duke, N. K., & Pearson, P. D. (2017). Effective practices for developing reading comprehension.